



SIARAN PERS

7 Desember 2020

PELUNASAN POKOK OBLIGASI I MORATELINDO TAHUN 2017 SERI A

Jakarta, 7 Desember 2020, pada tanggal 4 Desember 2020 PT Mora Telematika Indonesia (“**Perseroan**”) telah melunasi seluruh pokok Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A sebesar Rp. 540.000.000.000,- (lima ratus empat puluh miliar Rupiah) dan bunga terakhir ke-12 sebesar Rp. 13.365.000.000,- (tiga belas miliar tiga ratus enam puluh lima juta Rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2020. Pelunasan pembayaran pokok Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A dilakukan dengan metode transfer melalui rekening Perseroan pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ke rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Dengan telah dilunasinya seluruh pokok dan bunga ke-12 (dua belas) Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A, maka seluruh kewajiban Perseroan terkait Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A telah terlaksana. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan para pemegang obligasi.

Sekilas Moratelindo

Moratelindo didirikan pada tahun 2000, dan memulai usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon. Saat ini, Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan independen penyedia jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2007, Perusahaan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di pulau Jawa.

Perusahaan memiliki keunggulan dalam infrastruktur jaringan serat optik dan industri telekomunikasi. Keunggulan ini mengantarkan Perusahaan terus berkembang hingga tingkat global.

Satu tahun setelah pembangunan jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa, Perusahaan membuka kantor internasional di Singapura serta membangun kabel laut *Moratelindo International Cable – System One* (MIC-1) yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura. Pada tahun 2010, seiring dengan kepercayaan yang tumbuh kuat kepada Perusahaan, Pemerintah Singapura memberikan lisensi *Facilities Based Operations* (FBO) sebagai *gateway* jaringan untuk layanan *leased line* internasional.

Pemerintah Republik Indonesia juga mempercayakan Perusahaan untuk mendukung pengembangan infrastruktur lokal nasional dengan memberikan ijin-ijin dan lisensi usaha telekomunikasi seperti Jaringan Tetap Tertutup (JARTUP), *Network Access Point* (NAP), *Internet Service Provider* (ISP), Jaringan Tetap Lokal (JARTAPLOK), serta Perusahaan dipercaya untuk membangun dan mengoperasikan pusat data nasional yaitu Nusantara *Internet Exchange* (NIX).

Sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2012, Perusahaan aktif mengembangkan jaringan internasional dengan membangun jaringan kabel serat optik bawah laut BDM (Batam-Dumai-Malacca) dan B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura) sehingga jaringan kabel serat optik yang telah berhasil dibangun hingga tahun 2012 adalah sepanjang 7.600 km. Pada sisi domestik, Perusahaan memperkuat jaringannya dengan membangun Sumatera *Backbone* pada tahun 2010, dan infrastruktur *Metro-e* pada tahun 2014, sehingga total jaringan yang dimiliki pada tahun 2014 yang berhasil dicapai adalah sepanjang 9.700 km.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeksekusi pembangunan jaringan serat optik dengan jumlah kabel terpanjang kedua di Indonesia yang membentang dari Denpasar-Jawa-Sumatera, hingga Singapura. Tidak hanya mencakup sektor

telekomunikasi, Perusahaan juga menciptakan inovasi baru pada 2016 dengan merambah pasar retail (FTTx) melalui brand "Oxygen.id".

Pengalaman panjang sebagai perusahaan terpercaya telah menempatkan Perusahaan sebagai penyelenggara infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Berkat keunggulan yang dimiliki Perusahaan, Pemerintah Indonesia mempercayakan Perusahaan untuk menjalankan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat dengan menunjuk Perusahaan sebagai pemenang tender Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur pada tahun 2016. Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara Pemerintah Pusat dengan anak Perusahaan PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia.

Proyek Palapa Ring mengintegrasikan jaringan yang sudah ada dengan jaringan baru. Jaringan yang direncanakan tersebut akan menjadi tumpuan semua penyelenggara telekomunikasi dan pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dan terintegrasi dengan jaringan yang telah dimiliki oleh penyelenggara telekomunikasi.

Proyek Palapa Ring Paket Barat telah beroperasi sejak Maret 2018, sedangkan Palapa Ring Paket Timur beroperasi sejak Agustus 2019.

Perusahaan berhasil mencatatkan efek pertamanya di pasar modal melalui Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017, dengan jumlah pokok obligasi sebesar 1 Triliun Rupiah. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp. 540 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2020 dan Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp. 460 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2022. Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017 ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 ini,

setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk: (i) sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat terkait; (ii) sekitar 5% (lima persen) digunakan untuk investasi terhadap Proyek FTTX; dan (iii) Sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan idA (*Single A*) dari PEFINDO.

Pada Juli 2019, Perusahaan mengumumkan keberhasilan dalam mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo sebesar Rp. 3 triliun, dimana tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp. 1 triliun. Sukuk Ijarah dengan nilai Rp. 1 triliun yang telah memperoleh hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah idA (sy) (*Single A Syariah*) dari PEFINDO mendapat tanggapan yang positif dari para investor. Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Moratelindo terdiri dari: (i) Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp. 347 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan (ii) Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp. 653 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk: (i) Sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif ternasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur; dan (ii) Sekitar 15% (lima belas persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Setelah sukses melaksanakan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur, yang keduanya merupakan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, pada 31 Januari 2020, Perusahaan melalui KSO BPS-MORATELINDO yang merupakan *joint operation* yang dibentuk oleh dan antara Moratelindo dengan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS")

berdasarkan hasil seleksi mitra kerja sama operasi Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh BPS, berhasil kembali memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang untuk bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan melaksanakan pembangunan pekerjaan ducting Bersama dan/atau *Makroduct* dan *Microcell pole* di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang. Dengan pelaksanaan proyek ini, dari sudut pandang desain jaringan dan estetika infrastruktur suatu kota akan mampu mempersiapkan Kota Semarang menuju *smart city* yang mendukung pembangunan ekonomi digital.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

PT Mora Telematika Indonesia

Jl. Panataran No. 9, Proklamasi,

Jakarta 10320 Indonesia

Tel: (62-21) 3199 8600

Fax: (62-21) 314 2882

Up : Henry R Rumopa - **Corporate Secretary**

Email: corsec@moratelindo.co.id